

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Perkebunan sebagai salah satu sub sektor pertanian, memiliki peran yang cukup penting dalam pembangunan pertanian Indonesia. Perkebunan teh merupakan salah satu bentuk perkebunan yang sudah lama dibudidayakan di Indonesia. Teh merupakan salah satu komoditas ekspor utama sektor perkebunan. Teh adalah bahan minuman penyegar yang sudah lama dikenal dan sudah membudaya dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Beberapa kandungan senyawa kimia dalam teh dapat memberi kesan warna, rasa dan aroma yang memuaskan peminumnya. Sehingga sampai saat ini, teh adalah salah satu minuman penyegar yang banyak diminati di pasar domestik dan internasional.

Kondisi pasar internasional saat ini memasuki era globalisasi yang menyebabkan peningkatan tingkat persaingan perdagangan diseluruh dunia, termasuk Indonesia untuk dapat meningkatkan nilai dan volume ekspor produknya agar dapat berdaya saing kuat di pasar internasional. Salah satu komoditas unggulan Indonesia yang diekspor ke pasar internasional adalah komoditas teh.

Teh merupakan salah satu komoditas perkebunan yang mempunyai peran strategis dalam perekonomian Indonesia, selain itu teh juga merupakan salah satu minuman favorit di dunia yang permintaannya tinggi, pengetahuan tentang khasiat

mengonsumsi teh menjadikan teh merupakan komoditas andalan ekspor bagi Indonesia. Indonesia memiliki sumber daya lahan yang cocok dengan syarat tumbuh teh dan memiliki potensi besar untuk meningkatkan produksi dan meningkatkan volume ekspor ke pasar internasional. Namun fakta saat ini menunjukkan bahwa terjadi penurunan produksi dan volume ekspornya ke pasar internasional selama lima tahun. Berikut adalah data produksi teh Indonesia selama lima tahun, dalam tabel 1.1.

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan Produksi Teh Indonesia**  
**Tahun 2010-2014**

Tahun	Produksi (MT)	Perkembangan (%)
2010	156,604	
2011	150,776	-3,72 %
2012	145,575	-3,44 %
2013	145,460	-0,07 %
2014*	143,751	-1,17 %

Sumber :Direktorat Jenderal Perkebunan, 2012

Keterangan : 1. \*) Angka Sementara / Preliminary

Dari tabel 1.1 dapat dilihat perkembangan produksi teh Indonesia yang terus menurun disetiap tahunnya, dari tahun 2011-2014 produksi teh Indonesia mengalami penurunan terus menerus disetiap tahunnya, hal ini mengakibatkan volume ekspor teh Indonesia keluar negri mengalami penurunan.

Selain permasalahan produksi, nilai ekspor teh Indonesia ke pasar internasional juga mengalami fluktuasi yang cenderung menurun. Berikut adalah data nilai ekspor teh Indonesia ke pasar internaional selama lima tahun, dalam tabel 1.2.

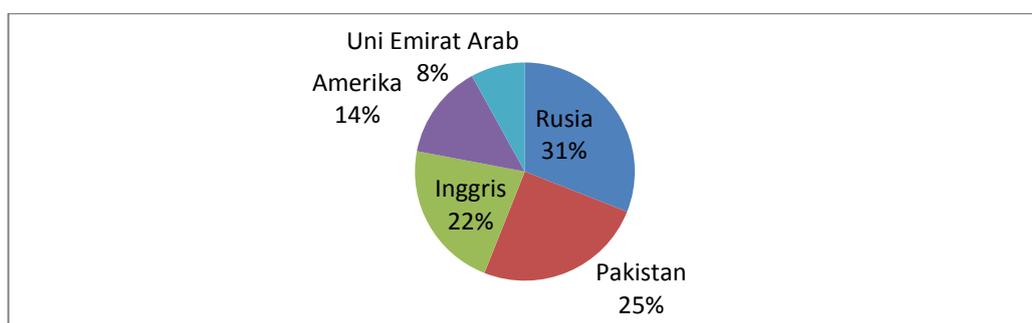
**Tabel 1.2**  
**Perkembangan Nilai Ekspor Teh Indonesia**  
**Tahun 2010-2014**

Tahun	Nilai FOB (Ribu USD)	Perkembangan (%)
2010	149,605.0	
2011	136,429.5	-8,81 %
2012	125,007.3	-8,37 %
2013	131,345.5	5,07 %
2014	107,288.2	-18.32 %

Sumber: Badan Pusat Statistik , 2014

Dari tabel 1.2 dapat dilihat perkembangan nilai ekspor teh Indonesia tahun 2011 dan 2012 nilai ekspor Indonesia cenderung mengalami penurunan disetiap tahunnya, mengalami kenaikan ditahun 2013 sebesar 5,07 persen, dan ditahun selanjutnya kembali turun sebesar -18,32 persen.

Hampir setengah produksi teh Indonesia diekspor keluar negeri. Pasar utamanya adalah negara Rusia, Pakistan, Inggris, Amerika, dan Uni Emirat Arab. Berikut adalah data penjualan teh menurut negara tujuan utama ekspor teh Indonesia selama kurun waktu lima belas tahun, dalam Gambar 1.1.



Sumber : Badan Pusat Statistik – Tahun 2016

**Gambar 1.1**  
**Negara Tujuan Utama**  
**Ekspor Teh Indonesia Tahun 2000-2014**

Negara tujuan utama ekspor teh dari Indonesia adalah negara Rusia dengan jumlah penjualan sebesar 31 persen dari total keseluruhan ekspor teh Indonesia ke pasar internasional, negara kedua adalah negara Pakistan dengan jumlah penjualan sebesar 25 persen dari total keseluruhan ekspor teh Indonesia ke pasar internasional, negara ketiga adalah negara Inggris dengan jumlah penjualan sebesar 22 persen dari total keseluruhan ekspor teh Indonesia ke pasar internasional negara keempat dan kelima adalah negara Amerika Serikat dan Uni Emirat Arab dengan jumlah penjualan sebesar 14 persen ke Amerika Serikat dan 8 persen ke Uni Emirat Arab dari total keseluruhan ekspor teh Indonesia ke pasar internasional.

Melihat perkembangan ekspor komoditas teh Indonesia ke Rusia sangat menarik perhatian bagi Indonesia, karena permintaan akan teh Indonesia dari Rusia yang cukup besar, sehingga kebutuhan akan teh Rusia sangat bergantung kepada ekspor Indonesia dan peluang Indonesia untuk mengekspor teh sangatlah besar, maka dapat diperkirakan bahwa beberapa tahun kedepan kebutuhan akan teh dari Indonesia ke Rusia akan meningkat dan hal ini dapat memberikan peluang bagi Indonesia untuk meraih pangsa pasar yang lebih besar lagi di Rusia.

Pengambilan variabel bebas ini di latar belakang oleh adanya keterkaitan dengan variabel tidak bebas yaitu ekspor teh Indonesia ke Rusia. Variabel bebas yang pertama adalah produksi teh Indonesia. Untuk melakukan suatu kegiatan ekspor maka harus ada suatu komoditas yang diproduksi guna melakukan penjualan di luar negeri. Variabel bebas kedua yaitu harga teh Indonesia. Harga teh Indonesia sangat mempengaruhi terhadap ekspor teh Indonesia ke Rusia, karena

jika harga teh Indonesia lebih tinggi dari harga negara pesaing maka permintaan akan teh Indonesia akan menurun dan sebaliknya. Variabel bebas ketiga yaitu kurs. Kurs digunakan sebagai alat pembayaran transaksi antar kedua negara. Variabel bebas keempat adalah daya saing ekspor. Apabila dari segi harga teh Indonesia lebih tinggi dibandingkan dengan negara pesaing maka daya saing ekspor teh Indonesia akan menurun. Dan variabel bebas yang terakhir yaitu pendapatan Rusia. Untuk melakukan impor teh dari Indonesia, Rusia menggunakan pendapatan nasionalnya untuk dapat membeli teh dari Indonesia.

Berdasarkan latar belakang, maka penulis berusaha untuk mengetahui lebih jauh mengenai seberapa pengaruh yang ditimbulkan oleh beberapa faktor terkait terhadap ekspor teh Indonesia. Untuk itu penulis menuangkannya dalam skripsi dengan judul **“ANALISIS DAYA SAING EKSPOR TEH INDONESIA DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA”**

## **1.2. Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian maka pembahasan penelitian ini akan dibatasi pada pokok permasalahan yang akan dianalisis sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan daya saing ekspor teh Indonesia dalam perdagangan Internasional ?
2. Bagaimana pengaruh produksi, harga teh Indonesia, nilai tukar, daya saing ekspor, dan produk domestik bruto Rusia baik secara parsial dan simultan terhadap ekspor teh Indonesia ke Rusia ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian berdasarkan uraian masalah adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perkembangan daya saing ekspor teh Indonesia dalam perdagangan Internasional.
2. Untuk mengetahui pengaruh produksi, harga teh Indonesia, nilai tukar, daya saing ekspor teh, dan produk domestik bruto Rusia baik secara parsial dan simultan terhadap ekspor teh Indonesia ke Rusia.

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas, maka diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kegunaan dan manfaat untuk berbagai pihak, yaitu:

1. Kepentingan akademis, memberikan tambahan informasi dalam wacana akademik yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan khususnya ilmu ekonomi internasional yang berkaitan dengan ekspor sehingga dapat dijadikan masukan, referensi serta perkembangan penelitian sejenis di masa yang akan datang.
2. Kepentingan penulis, sebagai salah satu media untuk mengembangkan kemampuan analisis sesuai disiplin ilmu yang dipelajari dan untuk melengkapi program perkuliahan S1, Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan.
3. Kepentingan praktis, diharapkan dapat membantu pihak-pihak perumus ataupun para pengambil keputusan baik di pemerintahan ataupun pihak terkait lainnya yang berhubungan dengan masalah ekspor teh.